

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kemajuan teknologi dan arus globalisasi yang kian cepat mendorong dunia industri untuk menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki keterampilan yang siap pakai. Menanggapi hal ini, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merancang kurikulum yang mengintegrasikan program kerja profesi sebagai salah satu komponen pembelajaran. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata agar mampu mengimplementasikan teori yang diperoleh selama masa studi ke dalam praktik profesional. Kerja profesi ini merupakan mata kuliah wajib dengan beban 3 SKS, yang mengharuskan mahasiswa menyelesaikan minimal 400 jam kerja atau sekitar tiga bulan, dengan durasi kerja maksimal delapan jam per hari.

Melalui pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa dalam hal ini disebut praktikan diharapkan tidak hanya memperoleh wawasan praktis, tetapi juga mampu merasakan langsung dinamika dan tantangan yang ada di dunia kerja. Program ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman praktikan terhadap realitas bisnis serta kebutuhan industri, sehingga ketika lulus, mereka telah memiliki kesiapan yang lebih matang untuk memasuki dunia profesional. Di samping itu, kerja profesi juga menjadi sarana strategis bagi praktikan untuk memperluas jejaring serta mengembangkan kompetensi, baik dalam aspek teknis maupun *soft skills*, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan mengelola waktu secara efektif.

Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan memilih untuk bergabung di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera sebagai wadah untuk memperdalam pemahaman tentang dunia usaha, khususnya dalam hal strategi pemasaran berbasis media sosial yang kini menjadi kanal promosi yang sangat luas dan efisien. Melalui keterlibatannya di perusahaan ini, praktikan berkesempatan untuk menerapkan pengetahuan manajemen yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Tim Marketing Creative

dipilih karena bidang kerjanya selaras dengan disiplin ilmu yang tengah digeluti praktikan.

Perkembangan digital telah mendorong perubahan besar dalam praktik pemasaran, ditandai dengan adopsi teknologi inovatif seperti media sosial dan aplikasi seluler. Inovasi tersebut memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih tepat sasaran, interaksi secara langsung, serta penerapan strategi pemasaran yang semakin personal. Meski demikian, isu seperti perlindungan data pribadi dan keterbatasan infrastruktur teknologi masih menjadi tantangan yang perlu dihadapi (Kniazieva et al., 2023). Lebih lanjut, strategi pemasaran digital mencakup berbagai kanal modern seperti media sosial, permainan daring (*online gaming*), hingga layanan *livestreaming*, yang kini kerap digunakan dalam promosi produk, termasuk produk makanan dan minuman. Media sosial telah berkembang menjadi sarana iklan yang sangat efektif dalam memperluas eksistensi merek dan memengaruhi pola konsumsi, terutama di kalangan generasi muda (Aleid et al., 2024).

Dalam pelaksanaan kerja profesinya, praktikan ditempatkan di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera sebuah perusahaan Food & Beverage yang dikenal sebagai pelopor bakmi ayam oven di Indonesia dan telah memiliki 14 gerai yang tersebar di Pulau Jawa. Praktikan bergabung dengan tim Marketing Creative di bawah naungan Sedjuk Media Network yang bertanggung jawab atas pengelolaan brand *Sedjuk Bakmi & Kopi*. Perusahaan ini mengandalkan kanal media sosial sebagai ujung tombak strategi promosi, yang juga sejalan dengan fokus studi praktikan dalam bidang Manajemen Pemasaran.

Selama periode kerja profesi, praktikan memperoleh arahan langsung dalam beragam aktivitas yang terkait dengan pemasaran digital. Beberapa kegiatan yang dijalani meliputi perencanaan dan pembuatan konten promosi, pengelolaan media sosial, hingga keterlibatan dalam penyelenggaraan event promosi. Praktikan juga terlibat dalam menyusun strategi peningkatan tayangan (*views*), merancang konten harian, menulis naskah promosi, menjadi talent dalam video promosi, serta mengelola akun TikTok resmi *Sedjuk Bakmi & Kopi*. Melalui keterlibatan tersebut, praktikan dapat mengaplikasikan teori pemasaran digital secara langsung,

termasuk dalam hal analisis performa konten, pengoptimalan tampilan visual, serta penyusunan narasi promosi yang menarik.

Dalam ranah pemasaran melalui media sosial, platform seperti Instagram, TikTok, dan X dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dengan pelanggan, media kampanye promosi, serta sarana interaksi dengan audiens, terutama dengan dukungan penggunaan tagar (*hashtag*) dan tren yang sedang populer (Zeqiri et al., 2024). Strategi ini juga diterapkan oleh *Sedjuk Bakmi & Kopi* melalui kampanye digital menggunakan tagar seperti #SedjukBakmidanKopi, #KopiSedjuk, dan #ThirdwaveBakmi yang berfungsi untuk memperkuat identitas merek serta menjangkau audiens yang lebih luas.

Melalui pelaksanaan kerja profesi, praktikan memperoleh wawasan langsung mengenai penerapan strategi pemasaran digital di dunia industri, khususnya pada sektor Food and Beverage (F&B). Selain memahami dinamika pemasaran secara praktis, praktikan juga mendapatkan gambaran mengenai bagaimana sebuah bisnis F&B dapat tumbuh dan mempertahankan eksistensinya melalui pemanfaatan strategi digital yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan tren. Selama proses ini, praktikan turut mengasah kemampuan dalam mengoperasikan berbagai perangkat lunak pendukung untuk menghasilkan konten visual yang menarik dan selaras dengan tujuan *branding* perusahaan. Seluruh pengalaman dan aktivitas tersebut akan didokumentasikan secara sistematis dalam laporan kerja profesi yang berjudul: **“Aktivitas Kerja Profesi sebagai Content Creator dan Digital Marketing di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera.”**

1.2 Maksud dan tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi oleh praktikan sejalan dengan kebijakan dan tujuan yang ditetapkan oleh universitas dalam merancang program ini. Program ini dirancang tidak hanya sebagai bagian dari kurikulum, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang menghubungkan teori

dengan praktik. Secara umum, maksud dan tujuan dari kegiatan kerja profesi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan memiliki maksud sebagai berikut:

- a. Praktikan melaksanakan kewajiban utama sebagai mahasiswa untuk salah satu persyaratan akademik kelulusan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Memahami strategi Content Creator dan Digital Marketing di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera, termasuk proses pembuatan, pengelolaan, dan optimasi konten di platform Instagram dan TikTok untuk meningkatkan engagement serta *brand awareness*.
- c. Meningkatkan keterampilan dalam produksi dan pengeditan konten, termasuk penggunaan *CapCut* untuk video serta pembuatan caption yang menarik dan efektif.
- d. Memahami strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera, termasuk analisis performa konten dan upaya meningkatkan engagement.
- e. Praktikan dapat melakukan implementasi yang berasal dari pemahaman secara teoritis ke dalam bentuk praktek langsung dengan menerapkan ilmu-ilmu manajemen dalam lingkup pemasaran.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dalam Rangkaian Kerja Profesi:

- a. Memahami strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera, khususnya dalam pemanfaatan Instagram dan TikTok untuk promosi produk.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam pengelolaan konten media sosial, termasuk penyusunan konten yang selaras dengan *branding* Perusahaan.

- c. Mengembangkan keterampilan dalam produksi konten kreatif, seperti pengambilan gambar dan pengeditan video untuk meningkatkan kualitas visual.
- d. Mempelajari teknik analisis performa konten guna mengevaluasi efektivitas ide serta strategi pemasaran digital yang diterapkan.

1. Manfaat Kerja Profesi

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan memperoleh berbagai manfaat yang bersifat luas dan mendalam. Melalui kegiatan ini, pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat diterapkan secara langsung di dunia industri, dengan menyesuaikan pada sistem kerja perusahaan serta dinamika perkembangan industri di Indonesia. Selain mendapatkan pengalaman dalam aspek teoritis dan praktis, praktikan juga mengalami pengembangan diri (*self-development*), antara lain melalui peningkatan kemampuan komunikasi bisnis, kerja sama tim, manajemen waktu, berpikir kritis, dan pemecahan masalah dalam setiap proses kerja yang dijalankan di divisi tempat saya ditempatkan. Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi ini tidak hanya dirasakan oleh praktikan sebagai mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perusahaan tempat pelaksanaan (PT. Tulodong Delapanbelas Sejahtera), serta pihak universitas (Universitas Pembangunan Jaya). Berikut adalah beberapa manfaat yang dirasakan oleh ketiga pihak tersebut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi praktikan atau mahasiswa sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kerja Profesi memberikan banyak manfaat bagi praktikan, khususnya dalam hal pengembangan diri (*self-development*) yang diperoleh melalui berbagai tahapan kegiatan di divisi tempat mereka ditempatkan. Praktikan dihadapkan pada beragam persoalan dan tantangan dalam

setiap proses kerja, yang secara tidak langsung menuntut kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berinovasi dan memberikan kontribusi pengembangan yang selaras dengan sistem kerja tim demi tercapainya target-target yang telah ditetapkan. Selain itu, praktikan juga terlatih untuk memiliki manajemen waktu yang efektif dan efisien guna mengatur setiap tahapan proses kerja agar tidak terjadi benturan waktu antar kegiatan. Pengelolaan waktu yang optimal ini berkontribusi terhadap kelancaran alur kerja, baik secara individu maupun dalam tim, sehingga mendukung kelangsungan proses kerja hingga tahap akhir. Praktikan juga dituntut untuk mampu menyeimbangkan peran ganda mereka, yakni sebagai peserta magang di perusahaan dan sebagai mahasiswa yang tetap menjalankan kewajiban akademiknya. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi kunci utama agar kedua tanggung jawab tersebut dapat dijalankan secara selaras dalam satu periode waktu yang bersamaan.

- b. Praktikan memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan yang sebelumnya telah dibekali oleh pihak universitas melalui pembelajaran teori, seperti dalam bidang manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Melalui pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan tidak hanya mengenal lebih dekat penerapan ilmu-ilmu tersebut di dunia nyata, tetapi juga dapat secara langsung mempraktekkannya dalam konteks kerja yang sesungguhnya pengalaman yang belum sepenuhnya dapat diperoleh selama masa perkuliahan.
- c. Praktikan memperoleh pemahaman yang lebih nyata mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan. Melalui kegiatan Kerja Profesi, praktikan dapat mengamati langsung bagaimana proses kerja berlangsung di lingkungan industri,

termasuk pola kerja antar divisi yang meskipun memiliki fungsi berbeda, tetap saling terhubung dan bekerja secara terpadu. Selain itu, pengalaman yang diperoleh selama Kerja Profesi juga memberikan wawasan baru terkait minat dan arah jenjang karier yang ingin ditempuh di masa depan. Praktikan dapat mengenali bidang kerja yang sesuai dengan ketertarikan dan kemampuannya, sehingga membantu dalam menentukan langkah karier secara lebih terarah.

2. Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Pelaksanaan kerja profesi memberikan berbagai manfaat strategis bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), antara lain:

a. Peningkatan Kualitas dan Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Melalui kegiatan kerja profesi, universitas dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Proses ini memungkinkan universitas mengevaluasi sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Hasil dari kerja profesi menjadi indikator penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri

b. Perluasan Jaringan dan Kolaborasi dengan Industri

Kegiatan kerja profesi juga membuka peluang bagi universitas untuk memperluas jejaring dengan berbagai perusahaan mitra tempat mahasiswa melaksanakan kerja profesi. Relasi ini dapat membentuk kolaborasi strategis antara dunia pendidikan dan industri, yang saling mendukung dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Selain itu, kerja sama ini dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau pembicara dalam kegiatan pembekalan mahasiswa

c. Pengembangan Kurikulum dan Sistem Pembelajaran.

Pengalaman dan temuan selama pelaksanaan kerja profesi dapat menjadi dasar evaluasi dalam mengembangkan

metode pengajaran, materi kuliah, serta sistem penilaian yang lebih sesuai dengan perkembangan industri terkini. Langkah ini mendukung pencapaian visi universitas dalam mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan nilai-nilai Jaya yang menjadi fondasi utama Universitas Pembangunan Jaya.

3. Manfaat Bagi PT. Tulodong Delapanbelas Sejahtera

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi perusahaan yaitu, PT. Tulodong Delapanbelas Sejahtera sebagai berikut:

- a. Membangun Relasi Strategis dengan Institusi Pendidikan.
Melalui program kerja profesi, perusahaan memiliki kesempatan untuk membangun kemitraan yang positif dengan institusi pendidikan, khususnya universitas yang mewajibkan kegiatan magang atau kerja profesi. Relasi ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan program kolaboratif yang mengintegrasikan kebutuhan industri dengan sistem pendidikan. Perusahaan juga berpeluang terlibat dalam pengembangan kurikulum atau sistem pembelajaran melalui kontribusi produk, layanan, maupun pendekatan praktis yang dapat meningkatkan kualitas lulusan, terutama dalam hal kesiapan memasuki dunia kerja.
- b. Mendapatkan Kontribusi dari Sumber Daya Manusia Baru.
Melalui kehadiran praktikan, perusahaan memperoleh sumber daya tambahan yang dapat berkontribusi dalam operasional maupun pengembangan sistem kerja. Praktikan membawa perspektif segar yang lahir dari pembelajaran akademik yang mutakhir, sehingga dapat memberikan inovasi atau pendekatan baru terhadap pekerjaan yang dijalankan. Hal ini berpotensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan, terutama dalam menjawab tantangan yang terus berkembang di dunia bisnis.
- c. Akses terhadap Calon Tenaga Kerja Berkualitas.

Program kerja profesi juga membuka akses bagi perusahaan terhadap calon tenaga kerja yang telah mendapatkan pembekalan dari dunia akademik dan pengalaman langsung di lingkungan kerja perusahaan. Melalui observasi terhadap performa praktikan, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi individu yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya kerja mereka. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi biaya serta waktu dalam proses rekrutmen dan pelatihan tenaga kerja baru.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor *Food and Beverages*. Perusahaan ini dikenal dengan *brand* Sedjuk Bakmi & Kopi, yang tidak hanya menghadirkan bakmi berkualitas, tetapi juga menawarkan suasana outlet yang nyaman dan menyenangkan bagi para pelanggannya. *Head Office* PT. Tulodong Delapanbelas Sejahtera berlokasi di Jl. Delima Jaya No. 40, Rempoa, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412, dan saat ini telah berkembang dengan memiliki 14 cabang yang tersebar di Jabodetabek dan luar ota.



Gambar 1 1 Head Office Sedjuk Rempoa

Gambar 1.1 merupakan Head office dari PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera. Didalamnya terdapat divisi yang beroperasi yaitu *HRD, Purchasing, Cost Control* dan *Marketing Creative*.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tahapan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	May	Juni	Juli
Pembekalan Kerja Profesi								
Proses Pencarian Tempat Kerja Profesi								
Proses Administratif kepada pihak perusahaan								
Proses Pembuatan Surat Rekomendasi Universitas Pembangunan Jaya								
Proses Pengajuan Kerja Profesi Kepada Perusahaan								
Pelaksanaan Kerja Profesi								

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Sedjuk Bakmi & Kopi sesuai dengan surat keterangan pengajuan di awal yaitu sejak tanggal 28 Januari 2025. Waktu kerja yang dijalankan praktikan yaitu 5 (lima) hari dalam satu minggu. dengan rincian waktu kerja pada hari Senin hingga Jumat selama 8 jam per hari, mulai pukul 09:00 WIB hingga 18:00 WIB dengan 2 hari *Work from Office* dan 3 hari *Work from Home*. namun, jika ada acara yang mengharuskan praktikan untuk datang,

praktikan bisa masuk 6 hari dalam seminggu. Dan total jam kerja dalam sehari yaitu 8 jam dengan total keseluruhan 960 jam. Sesuai dengan peraturan rektor terbaru, Kerja Profesi dapat dilakukan dengan minimal 400 jam atau selama tiga bulan, berlaku bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang telah menempuh 100 SKS dan minimal berada di semester 6.

Dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi ini, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan Kerja Profesi

Pada tahap persiapan, mahasiswa mulai dengan mencari informasi tentang lowongan magang di perusahaan yang sesuai. Praktikan kemudian menghubungi istri pemilik Sedjuk Bakmi & Kopi, yang juga merupakan teman praktikan, untuk menanyakan kesempatan magang dan posisi yang tersedia. Setelah berdiskusi, praktikan mendapatkan informasi mengenai posisi yang dapat diisi dalam perusahaan tersebut. praktikan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan pembina kerja profesi untuk meminta Surat Permohonan Kerja Profesi dari Program Studi Manajemen. Surat ini kemudian diserahkan kepada pihak Fakultas Humaniora dan Bisnis untuk mendapatkan persetujuan resmi. Setelah Surat Permohonan Kerja Profesi disetujui, praktikan menyerahkannya kepada PT Tulodong Delapanbelas Sejahtera bersama berkas-berkas penting seperti CV. Dengan semua tahapan tersebut berhasil dilalui, praktikan akhirnya diterima dan mulai menjalani tugas pada tanggal 28 Januari 2025 sebagai *Content Creator* dan *Digital Marketing* di Sedjuk Bakmi & Kopi, di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja yang nyata.

b. Tahap Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan program kerja profesi oleh praktikan berlangsung lima hari dalam seminggu dengan jadwal kerja yang terstruktur. Praktikan bekerja dari Senin hingga Jumat selama 8 jam per hari, mulai pukul 09.00 hingga 18.00. Sementara itu, pada hari Sabtu,

praktikan bekerja sesuai kebutuhan Divisi Tim *Marketing Creative*. Program ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari 28 Januari hingga 27 Juli 2025, dengan total jam kerja mencapai sekitar 960 jam. Jadwal ini dirancang untuk memberikan praktikan pengalaman yang mendalam dan komprehensif di bidang *Content Creator* dan *Digital Marketing*, serta membantu mereka beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja di lingkungan profesional.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah memenuhi ketentuan minimum pelaksanaan Kerja Profesi selama 400 jam, praktikan mulai menyusun laporan Kerja Profesi sesuai dengan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Penyusunan laporan ini didasarkan pada berbagai data, catatan, serta dokumentasi yang telah dikumpulkan secara sistematis selama masa pelaksanaan kegiatan kerja profesi, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengalaman, tanggung jawab, serta kontribusi praktikan di lingkungan kerja.